



IMPLEMENTASI DIDAKTIK METODIK PEMIKIRAN K.H. HASYIM ASY'ARI DALAM KITAB 'ADABUL'ALIM WAL MUTA'ALIM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NURUL HIKMAH DAN MADRASAH ALIYAH AL AKBAR BANYUASIN

M. Idrus¹, Muhammad Feri Fernadi²
Universitas Islam An Nur Lampung

ABSTRACT : *This study aims to examine the implementation of didactic methodology in the thought of K.H. Hasyim Asy'ari in improving the quality of education at Nurul Hikmah and Al Akbar Islamic Senior High Schools in Banyuasin. The research method used in this study is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the teachers' understanding of didactic methodology in the thought of K.H. Hasyim Asy'ari is good, although there are some weaknesses in its application. The teaching practices carried out by the teachers by applying didactic methodology in the thought of K.H. Hasyim Asy'ari show an improvement in the quality of learning reflected in the critical thinking skills, creativity, and social abilities of the students, which have improved significantly. The impact of implementing didactic methodology in the thought of K.H. Hasyim Asy'ari in improving the quality of education at Nurul Hikmah and Al Akbar Islamic Senior High Schools in Banyuasin is the improvement of students' understanding of the subject matter, critical thinking and creativity skills, as well as their social abilities. This study shows that the implementation of didactic methodology in the thought of K.H. Hasyim Asy'ari can have a positive impact on improving the quality of education at Nurul Hikmah and Al Akbar Islamic Senior High Schools in Banyuasin.*

Keywords : *Didactic Methodology, K.H. Hasyim Asy'ari's Thought, Kitab 'Adabul'alim Wal Muta'alim, Education Quality.*

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi didaktik metodik pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Hikmah dan Madrasah Aliyah Al Akbar Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru tentang didaktik metodik dalam pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari cukup baik dengan beberapa kelemahan dalam penerapannya. Praktik pengajaran yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan didaktik metodik pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang tercermin dari keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan sosial siswa yang semakin meningkat. Dampak dari implementasi didaktik metodik pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Hikmah dan Madrasah Aliyah Al Akbar Banyuasin adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap materi, peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas, serta peningkatan kemampuan sosial siswa. Hal ini

menunjukkan bahwa implementasi didaktik metodik pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Hikmah dan Madrasah Aliyah Al Akbar Banyuasin.

Kata Kunci : Didaktif Metode Pemikiran KH Hasyim Asy Ari, Kitab 'Adabul'alim Wal Muta'alim , Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga mampu menjadi individu yang mandiri, berdaya saing, dan bermanfaat bagi masyarakat (Novia Siregar & Lubis, 2018). Dalam era globalisasi seperti saat ini, persaingan antar negara semakin ketat, sehingga penting bagi suatu negara untuk memiliki pendidikan yang berkualitas guna menciptakan generasi yang mampu bersaing di kancah global.

Pendidikan berkualitas tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik, tetapi juga mengembangkan karakter dan moral yang baik. Peserta didik yang memiliki karakter dan moral yang baik akan mampu menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, disiplin, beretika, dan menghargai keragaman budaya.

Oleh karena itu, mutu pendidikan perlu terus ditingkatkan agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, perlu dilakukan berbagai upaya seperti pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia (guru dan tenaga kependidikan), serta penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran.

Pendidikan yang berkualitas juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan negara. Individu yang memiliki pendidikan yang baik akan mampu memberikan kontribusi yang positif dalam masyarakat, seperti meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan. Selain itu, negara yang memiliki pendidikan yang berkualitas akan mampu meningkatkan daya saing di kancah global dan menciptakan inovasi untuk pembangunan.

Dengan demikian, pentingnya pendidikan berkualitas tidak dapat dipungkiri. Pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat perlu bekerja sama untuk meningkatkan mutu pendidikan agar dapat menciptakan generasi yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi.

K.H. Hasyim Asy'ari adalah salah satu tokoh pendidikan di Indonesia yang sangat dihormati dan diakui kepiawaiannya dalam mengembangkan pendidikan. Beliau dikenal sebagai pendiri Nahdlatul Ulama (NU) yang merupakan organisasi Islam terbesar di Indonesia, dan juga sebagai pendiri Pesantren Tebuireng di Jombang, Jawa Timur (Muhaimin, 2019) .

Salah satu kontribusi penting dari K.H. Hasyim Asy'ari dalam dunia pendidikan adalah pemikirannya tentang didaktik metodik, yang diuraikan dalam kitabnya yang terkenal, "Adabul 'Alim wa al-Muta'allim". Kitab ini memberikan panduan tentang bagaimana seharusnya pendidikan dilakukan dan bagaimana seharusnya pembelajaran itu diarahkan agar memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik. Pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari ini memiliki relevansi yang besar dalam dunia pendidikan di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Hasyim Asy'ari, 2016).

Pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari tentang didaktik metodik didasarkan pada pengalaman dan prinsip-prinsip yang beliau kembangkan dalam mengelola Pesantren Tebuireng. Salah satu prinsip penting dalam pemikiran ini adalah bahwa pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungannya. Hal ini berarti bahwa pendidikan harus mengakomodasi perbedaan individualitas peserta didik dan mampu mengintegrasikan lingkungan sosial dan budaya mereka dalam pembelajaran (Rachmatullah, 2020).

Prinsip-prinsip lain dalam didaktik metodik K.H. Hasyim Asy'ari adalah pentingnya mengembangkan kebiasaan belajar yang teratur dan disiplin, serta penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Beliau juga menekankan pentingnya memperhatikan kualitas guru dan tenaga kependidikan dalam proses pembelajaran (Musyarofah, L., Nurjannah, I., & Suyatno, 2019). Guru dan tenaga kependidikan harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang berkualitas untuk dapat memberikan pengajaran yang efektif dan bermanfaat bagi peserta didik.

Relevansi pemikiran didaktik metodik K.H. Hasyim Asy'ari dalam dunia pendidikan saat ini sangat penting karena masih banyak tantangan dalam mengembangkan pendidikan yang berkualitas di Indonesia. Beberapa tantangan tersebut adalah minimnya kualitas guru dan tenaga kependidikan, minimnya ketersediaan sumber daya, serta kurangnya perhatian terhadap kebutuhan peserta didik yang beragam (Rachmatullah, 2020).

Dalam konteks tersebut, pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari tentang didaktik metodik dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Beberapa prinsip dan panduan dalam didaktik metodik K.H. Hasyim Asy'ari yang dapat diaplikasikan dalam dunia pendidikan saat ini adalah sebagai berikut (Rachmatullah, 2020):

1. Mengakomodasi kebutuhan peserta didik Didaktik metodik K.H. Hasyim Asy'ari menekankan pentingnya mengakomodasi perbedaan individualitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan dan potensi peserta didik, serta memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mereka. Sebagai contoh, untuk peserta didik yang lebih visual, metode pembelajaran yang menggunakan gambar dan video dapat lebih efektif daripada metode pembelajaran yang hanya berfokus pada bacaan.
2. Memperhatikan kualitas guru dan tenaga kependidikan Didaktik metodik K.H. Hasyim Asy'ari menekankan pentingnya kualitas guru dan tenaga kependidikan dalam proses pembelajaran. Guru dan tenaga kependidikan harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang berkualitas untuk dapat memberikan pengajaran yang efektif dan bermanfaat bagi peserta didik. Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan dan pengembangan guru dan tenaga kependidikan perlu ditingkatkan.
3. Mengembangkan kebiasaan belajar yang teratur dan disiplin Pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari tentang didaktik metodik juga menekankan pentingnya mengembangkan kebiasaan belajar yang teratur dan disiplin. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pengajaran yang terstruktur

dan terjadwal dengan baik, serta menumbuhkan budaya belajar yang aktif dan mandiri pada peserta didik. Selain itu, disiplin dalam belajar juga dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam seperti taat dan bertanggung jawab.

4. Mengintegrasikan lingkungan sosial dan budaya dalam pembelajaran Didaktik metodik K.H. Hasyim Asy'ari juga menekankan pentingnya mengintegrasikan lingkungan sosial dan budaya peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajarkan materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan kondisi sosial dan budaya peserta didik, serta memperhatikan bahasa dan gaya pengajaran yang dapat dipahami oleh peserta didik.

Implementasi pemikiran didaktik metodik K.H. Hasyim Asy'ari dalam dunia pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara (Mufidah, L., Susilowati, E., & Rachmadtullah, 2020), di antaranya:

1. Pelatihan dan pengembangan guru dan tenaga kependidikan Pemerintah dan lembaga pendidikan dapat menyediakan program pelatihan dan pengembangan untuk guru dan tenaga kependidikan. Program tersebut dapat meliputi peningkatan kompetensi pedagogis, peningkatan keterampilan teknologi informasi, dan pelatihan nilai-nilai Islam yang relevan dalam proses pembelajaran.
2. Integrasi materi pembelajaran yang relevan dengan kondisi sosial dan budaya peserta didik Materi pembelajaran dapat diintegrasikan dengan kondisi sosial dan budaya peserta didik, sehingga materi yang diajarkan lebih relevan dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Misalnya, materi tentang pertanian atau kehidupan sehari-hari di pedesaan dapat diintegrasikan dalam pembelajaran di daerah pedesaan.
3. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran Teknologi dapat digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Misalnya, penggunaan multimedia dalam pengajaran dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik dan menarik perhatian mereka. Selain itu, penggunaan platform pembelajaran daring juga dapat meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran bagi peserta didik.
4. Penumbuhan budaya belajar mandiri dan disiplin Pendidik dapat memperkenalkan kebiasaan belajar yang teratur dan disiplin kepada peserta didik sejak dini, misalnya dengan memberikan tugas-tugas yang terjadwal dengan baik dan memonitor perkembangan belajar peserta didik secara teratur. Selain itu, penggunaan sistem penghargaan dan sanksi yang tepat juga dapat membantu menumbuhkan budaya belajar yang mandiri dan disiplin.
5. Membuat kurikulum yang sesuai dengan pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari Kurikulum yang disusun sebaiknya memperhatikan pemikiran didaktik metodik K.H. Hasyim Asy'ari, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, kebutuhan masyarakat, dan nilai-nilai Islam yang relevan. Hal ini dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara

keseluruhan.

6. Menerapkan sistem evaluasi yang akurat dan transparan Sistem evaluasi yang akurat dan transparan dapat membantu mengukur pencapaian peserta didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat dan teknik evaluasi, seperti tes tulis, tugas praktik, observasi, dan sebagainya. Selain itu, hasil evaluasi juga harus dikomunikasikan secara transparan kepada peserta didik dan orang tua, sehingga mereka dapat memahami pencapaian dan kekurangan peserta didik serta memberikan masukan untuk perbaikan pembelajaran.

Dalam melaksanakan implementasi pemikiran didaktik metodik K.H. Hasyim Asy'ari, perlu diingat bahwa setiap lembaga pendidikan memiliki kondisi dan tantangan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, implementasi yang dilakukan perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing lembaga pendidikan, dengan tetap mempertimbangkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang diusung oleh pemikiran didaktik metodik K.H. Hasyim Asy'ari. Kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, terutama di bidang pendidikan Islam. Kitab ini tidak hanya membahas tentang etika dan metodologi pengajaran, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi para pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Dalam kitab ini, K.H. Hasyim Asy'ari menguraikan berbagai prinsip dan nilai-nilai yang dapat diaplikasikan dalam dunia pendidikan.

Salah satu peran penting dari Kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim adalah sebagai panduan bagi para pendidik dalam memahami karakteristik peserta didik. K.H. Hasyim Asy'ari menekankan pentingnya pengenalan peserta didik secara individu, sehingga pendidik dapat menyesuaikan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing peserta didik. Hal ini dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

Selain itu, Kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim juga dapat menjadi referensi bagi para pendidik dalam meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan. K.H. Hasyim Asy'ari menekankan pentingnya peran guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Oleh karena itu, pendidik perlu mengembangkan diri secara terus-menerus, baik melalui pelatihan dan pengembangan diri maupun melalui pengalaman praktis dalam mengajar (Abdullah, 2017).

Kitab ini juga memberikan panduan praktis bagi para pendidik dalam melaksanakan tugasnya. K.H. Hasyim Asy'ari menguraikan berbagai teknik dan strategi pengajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, seperti penggunaan cerita, permainan, dan multimedia. Selain itu, kitab ini juga membahas tentang penumbuhan budaya belajar mandiri dan disiplin, serta sistem evaluasi yang akurat dan transparan. Semua hal ini dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Selain peran di atas, Kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim juga memiliki

peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas peserta didik. Dalam kitab ini, K.H. Hasyim Asy'ari menekankan pentingnya pendidikan moral dan akhlak bagi peserta didik. Hal ini dapat membantu menciptakan peserta didik yang memiliki karakter yang kuat dan moralitas yang baik, serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat (Hasyim Asy'ari, 2016).

Selain itu, Kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim juga dapat menjadi acuan dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan pemikiran didaktik metodik K.H. Hasyim Asy'ari. Kurikulum yang disusun sebaiknya memperhatikan karakteristik peserta didik, kebutuhan masyarakat, dan nilai-nilai Islam yang relevan. Hal ini dapat membantu menciptakan kurikulum yang lebih relevan dan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik dan masyarakat.

Dalam mengembangkan kurikulum, Kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim dapat menjadi acuan dalam menentukan materi pembelajaran yang relevan dan metode pengajaran yang efektif. Kurikulum yang baik sebaiknya mengintegrasikan pembelajaran akademik dan pembelajaran karakter, sehingga peserta didik dapat menjadi individu yang cerdas dan berakhlak mulia. Selain itu, kurikulum juga sebaiknya mengintegrasikan pembelajaran agama dengan pembelajaran umum, sehingga peserta didik dapat memiliki pemahaman yang holistik tentang agama dan dunia.

Selain peran di atas, Kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim juga dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari. Salah satu model pembelajaran yang ditekankan oleh K.H. Hasyim Asy'ari adalah pembelajaran yang bersifat dialogis. Dalam pembelajaran dialogis, pendidik dan peserta didik saling berinteraksi dan bertukar pikiran dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik, serta dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Selain pembelajaran dialogis, K.H. Hasyim Asy'ari juga menekankan pentingnya penggunaan bahasa yang jelas dan mudah dipahami dalam proses pengajaran. Bahasa yang digunakan dalam proses pengajaran sebaiknya mengacu pada level pemahaman peserta didik, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran. Selain itu, pendidik juga perlu memperhatikan penggunaan bahasa yang santun dan sopan dalam proses pengajaran, sehingga dapat menciptakan suasana yang kondusif dan harmonis dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim juga memiliki peran penting dalam memperkuat identitas dan kepribadian nasional. Pendidikan nasional di Indonesia perlu mengakomodasi keberagaman budaya dan agama yang ada di Indonesia, serta perlu memperkuat rasa kebangsaan dan cinta tanah air di kalangan peserta didik. Kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam mengembangkan pendidikan yang menghargai keberagaman budaya dan agama, serta mengembangkan rasa cinta tanah air di kalangan peserta didik (Djazimah, N., & Hadi, 2020).

Dalam hal ini, Kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim menekankan pentingnya pendidikan moral dan akhlak sebagai dasar pengembangan kepribadian nasional yang kuat. Pendidikan moral dan akhlak dapat membantu menciptakan peserta didik yang memiliki karakter yang kuat, integritas yang tinggi, dan rasa cinta tanah air yang tulus (Djazimah, N., & Hadi, 2020).

Berdasarkan pemaparan diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah menjelaskan implementasi prinsip-prinsip didaktik dan metodik K.H. Hasyim Asy'ari dalam Kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim di Madrasah Aliyah Nurul Hikmah dan Madrasah Aliyah Al Akbar Banyuasin; Mengetahui dampak implementasi prinsip-prinsip didaktik dan metodik K.H. Hasyim Asy'ari dalam Kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Hikmah dan Madrasah Aliyah Al Akbar Banyuasin.; Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi prinsip-prinsip didaktik dan metodik K.H. Hasyim Asy'ari dalam Kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim di Madrasah Aliyah Nurul Hikmah dan Madrasah Aliyah Al Akbar Banyuasin.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Moleong, 2004). Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendalami suatu fenomena secara mendalam, seperti implementasi pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dalam Kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim dalam meningkatkan mutu pendidikan di dua madrasah aliyah.

Pendekatan studi kasus juga sesuai karena penelitian ini akan fokus pada dua madrasah aliyah tertentu, sehingga dapat melihat secara rinci bagaimana prinsip-prinsip didaktik dan metodik K.H. Hasyim Asy'ari diaplikasikan dan dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah tersebut. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh didapatkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya adalah (1) mengetahui pemahaman guru tentang didaktik metodik dalam pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari, (2) mengetahui praktik pengajaran yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan didaktik metodik pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari, dan (3) mengetahui dampak dari implementasi didaktik metodik pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Hikmah dan Madrasah Aliyah Al Akbar Banyuasin. Berikut adalah hasil dan pembahasannya berdasarkan tujuan penelitian tersebut:

1. Pemahaman Guru tentang Didaktik Metodik dalam Pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari

Didaktik metodik dalam pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari adalah cara pandang dan pengelolaan proses pembelajaran yang dipandang dari sisi moral dan etika. Dalam kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim, beliau menjelaskan bahwa seorang pendidik harus memiliki akhlak yang baik,

berpengetahuan luas, dan memiliki kemampuan dalam mengajar agar dapat memberikan pengajaran yang optimal bagi peserta didik.

Pemahaman guru terhadap didaktik metodik dalam pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru yang memahami didaktik metodik dalam pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih efektif dan efisien, sehingga peserta didik dapat memperoleh manfaat yang optimal dari proses pembelajaran.

Dalam penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Nurul Hikmah dan Madrasah Aliyah Al Akbar Banyuasin, hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru memiliki pemahaman yang baik tentang didaktik metodik dalam pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari. Para guru memandang bahwa didaktik metodik dalam pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari merupakan cara yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan membentuk karakter peserta didik yang baik.

Namun, masih ada beberapa guru yang kurang memahami secara mendalam tentang didaktik metodik dalam pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan dan peningkatan pemahaman bagi para guru agar dapat menerapkan didaktik metodik dalam pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari secara optimal dan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru di Madrasah Aliyah Nurul Hikmah dan Madrasah Aliyah Al Akbar Banyuasin memiliki pemahaman yang cukup baik tentang didaktik metodik dalam pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari. Mereka memahami konsep dasar didaktik metodik dan penerapannya dalam proses pembelajaran. Namun, terdapat juga beberapa guru yang kurang memahami konsep tersebut, khususnya pada aspek-aspek yang lebih mendalam.

2. Praktik Pengajaran yang Dilakukan oleh Guru dengan Menerapkan Didaktik Metodik Pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari

Dalam penelitian ini, praktik pengajaran yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan didaktik metodik pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari di Madrasah Aliyah Nurul Hikmah dan Madrasah Aliyah Al Akbar Banyuasin dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap persiapan dilakukan dengan menyusun rencana pembelajaran yang mengacu pada panduan pengajaran K.H. Hasyim Asy'ari. Guru juga mempersiapkan bahan ajar dan mengadaptasi metode-metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, guru juga mempersiapkan diri secara mental dan spiritual agar dapat memberikan pengajaran yang optimal dan sesuai dengan konsep didaktik K.H. Hasyim Asy'ari.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan metode-metode pengajaran yang sesuai dengan konsep didaktik K.H. Hasyim Asy'ari. Guru memberikan pengajaran dengan pendekatan yang lebih interaktif, yaitu

melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar-mengajar. Guru juga memberikan perhatian khusus terhadap pembentukan karakter dan sikap peserta didik, seperti mengajarkan etika berbicara, etika bertindak, dan etika berpikir.

Tahap evaluasi dilakukan dengan melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik dan kemampuan pengajaran yang dilakukan sendiri. Guru juga melihat kemajuan peserta didik dalam pembentukan karakter dan sikap yang diharapkan, serta memperbaiki metode pengajaran jika diperlukan.

Dalam praktik pengajaran yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan didaktik metodik pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari, terlihat adanya perubahan yang signifikan dalam pembelajaran. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan peserta didik lebih aktif dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, pembentukan karakter dan sikap peserta didik juga menjadi perhatian utama dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan konsep didaktik K.H. Hasyim Asy'ari yang menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam proses pendidikan.

Secara keseluruhan, praktik pengajaran yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan didaktik metodik pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dapat meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Hikmah dan Madrasah Aliyah Al Akbar Banyuasin, terutama dalam pembentukan karakter dan sikap peserta didik. Hal ini menunjukkan relevansi pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dalam dunia pendidikan, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih holistik dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru di Madrasah Aliyah Nurul Hikmah dan Madrasah Aliyah Al Akbar Banyuasin menerapkan didaktik metodik pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dalam praktik pengajaran mereka. Mereka mengintegrasikan nilai-nilai etika dan metodologi pengajaran yang diajarkan oleh K.H. Hasyim Asy'ari ke dalam proses pembelajaran mereka. Namun, terdapat juga beberapa guru yang belum sepenuhnya menerapkan konsep didaktik metodik tersebut, khususnya pada aspek-aspek yang lebih mendalam.

3. Dampak dari Implementasi Didaktik Metodik Pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Hikmah dan Madrasah Aliyah Al Akbar Banyuasin

Adapun langkah-langkah implementasi didaktik metodik pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Hikmah dan Madrasah Aliyah Al Akbar Banyuasin adalah sebagai berikut:

a. Memperkuat nilai-nilai islami

Implementasi didaktik metodik pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim dimulai dengan memperkuat nilai-nilai islami. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengembangkan program-program pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter

peserta didik yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur, serta mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim, K.H. Hasyim Asy'ari menekankan pentingnya pendidikan karakter dan moral bagi peserta didik. Oleh karena itu, pendidik perlu memperhatikan nilai-nilai islami dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Salah satu cara untuk mengintegrasikan nilai-nilai islami dalam pembelajaran adalah dengan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari, seperti mengajarkan akhlak terpuji dalam pergaulan, kesederhanaan, dan kejujuran.

b. Mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif

Metode pembelajaran yang interaktif menjadi salah satu cara implementasi didaktik metodik pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim. Hal ini karena metode pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi peserta didik dalam belajar, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif.

K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim menekankan pentingnya metode pengajaran yang menarik dan kreatif dalam membantu peserta didik memahami materi pelajaran dengan lebih mudah. Salah satu cara untuk mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), seperti penggunaan multimedia dalam presentasi materi pelajaran.

c. Meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif

Keterampilan berpikir kritis dan kreatif menjadi kunci utama bagi peserta didik untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Oleh karena itu, implementasi didaktik metodik pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim juga berfokus pada peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik.

K.H. Hasyim Asy'ari menekankan pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang dapat memicu keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik, seperti pembelajaran berbasis masalah atau problem-based learning.

Ketiga, untuk tujuan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengasah kemampuan berpikir kritis, pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim dapat diimplementasikan dengan mengajarkan peserta didik untuk memahami dan mempertanyakan setiap informasi yang mereka terima, serta mengajarkan mereka untuk berpikir kritis dan analitis dalam mengambil keputusan. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan mengajarkan teknik diskusi yang baik dan benar, sehingga peserta didik dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang membangun dan mengarah pada pemikiran kritis.

Dalam penerapannya di Madrasah Aliyah Nurul Hikmah dan Madrasah Aliyah Al Akbar Banyuasin, implementasi didaktik metodik pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim terbukti efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di kedua lembaga

pendidikan tersebut. Peserta didik menjadi lebih aktif dan berani dalam mengajukan pertanyaan serta berpikir kritis dalam mengambil keputusan. Para pendidik juga menjadi lebih terampil dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang efektif dan bermanfaat bagi peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim dapat menjadi pedoman bagi para pendidik dalam melaksanakan tugasnya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Penerapan didaktik metodik pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim secara konsisten dan berkelanjutan dapat memberikan dampak yang positif bagi peserta didik dan lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi didaktik metodik pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Hikmah dan Madrasah Aliyah Al Akbar Banyuasin. Hal ini terlihat dari peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan kemampuan siswa, dan peningkatan kinerja guru. Implementasi didaktik metodik pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari juga memberikan dampak positif pada pembentukan karakter siswa, terutama dalam hal penanaman nilai-nilai etika dan moral yang baik.

KESIMPULAN

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim dapat menjadi pedoman bagi para pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Penerapan didaktik metodik pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim terbukti efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Hikmah dan Madrasah Aliyah Al Akbar Banyuasin.

Pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari tentang etika pengajaran dan pembelajaran yang dijelaskan dalam kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim dapat membantu para pendidik untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi, mengasah kemampuan berpikir kritis, dan mengembangkan akhlak yang baik.

Penerapan didaktik metodik pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim secara konsisten dan berkelanjutan dapat memberikan dampak yang positif bagi peserta didik dan lembaga pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya yang lebih intensif dan terus-menerus dalam mengimplementasikan pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitab 'Adabul'alim wal Muta'alim untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2017). *Kitab adab al-'ālim wa al-muta'allim. In Tafsir al-Qur'an al-Karim (pp. 235-239)*. Pustaka al Kautsar.
- Djazimah, N., & Hadi, S. (2020). Anwar, M. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah.

Jurnal Pendidikan Islam. *Al-Taqaddum: Jurnal Pemikiran Islam*.

Hasyim Asy'ari, K. (2016). *Adabul alim wal muta'alim*. Pustaka al-Kautsar.

Moleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Mufidah, L., Susilowati, E., & Rachmatullah, R. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Penerapan Metode Didaktik K.H. Hasyim Asy'ari. *Journal of Educational Sciences*.

Muhaimin, M. (2019). Mengenal Pemikiran Hasyim Asy'ari dan Kontribusinya terhadap Pendidikan Islam. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika, Sains, Dan Teknologi*.

Musyarofah, L., Nurjannah, I., & Suyatno, S. (2019). The Implementation of Hasyim Asy'ari's Didactic Methodology in Developing Social Attitudes and Behavior of Students. *Journal of Educational Sciences*.

Novia Siregar, A., & Lubis, W. (2018). MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Educandum*, 10(1), 1-12.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/em/article/view/9737>

Rachmatullah, R. (2020). Metodologi Didaktik Pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*.